

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Mengandalkan anak muda sebagai poros penggerak dan sumber ide, Keroncong Plesiran mampu menjadi wadah yang ideal bagi para generasi muda untuk menyalurkan berbagai macam ide dan gagasan yang kemudian dapat disalurkan sampai ke tahap pengaplikasian. Mengandalkan kerja kolektif anak muda tentu akan membawa semangat dan ambisi yang masih terjaga, sehingga dapat memunculkan sikap yang konsisten dalam memelihara keberlangsungan terhadap pelaksanaan Keroncong Plesiran untuk seterusnya. Serta hal ini dapat menjadi salah satu bentuk pemberdayaan bagi generasi muda. Penyelenggaraan Keroncong Plesiran tidak hanya memiliki nilai sebagai hiburan semata, namun juga mampu memberikan berbagai penawaran baru dalam melihat kedudukan musik keroncong di masa sekarang. Melalui Keroncong Plesiran musik keroncong dapat dijadikan sebagai media untuk mempromosikan pariwisata dan atraksi wisata sekaligus sebagai bentuk ekonomi kreatif. Selain itu hadirnya Keroncong Plesiran dapat meningkatkan eksistensi dan *value* dari pertunjukan musik keroncong, dengan melihat stigma yang sudah terbangun di masyarakat bahwa musik keroncong sangat identik dengan musik hiburan bagi orang tua. Hadirnya Keroncong Plesiran tentu diharapkan dapat memberikan peluang bagi musik keroncong untuk dapat disajikan dalam kemasan masa kini sehingga dapat

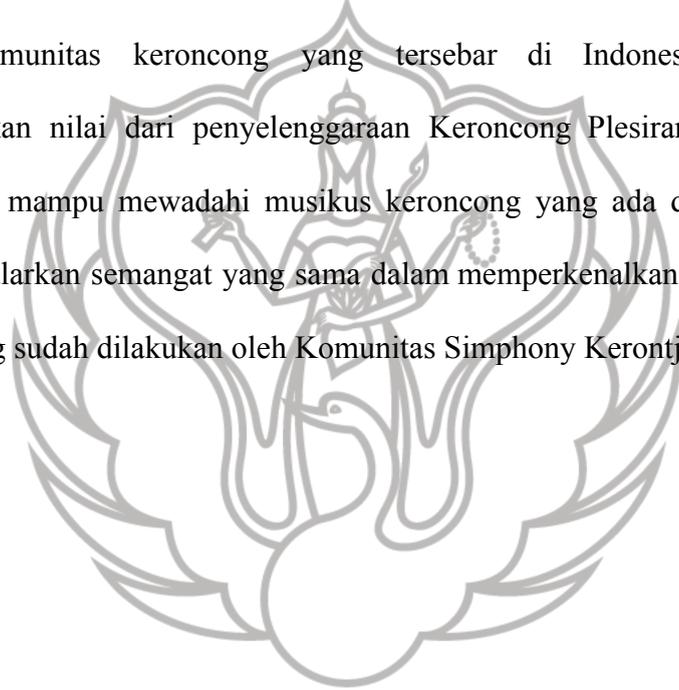
menjadikan musik keroncong sebagai musik yang dapat bersaing dalam dunia *entertainment*.

Pertunjukan Keroncong Plesiran dapat dikategorikan sebagai *Cultural Event*. Karena menyajikan sebuah pertunjukan yang mengangkat salah satu budaya Indonesia melalui musik keroncong, dengan tujuan pelestarian dan menjaga nilai sosial kepada masyarakat. Melibatkan masyarakat dalam setiap penyelenggaraannya merupakan salah satu tujuan yang ingin dibangun oleh pihak pengelola, karena diharapkan dapat menciptakan hubungan atau simbiosis yang saling menguntungkan dengan masyarakat. Melalui hubungan tersebut, pihak pengelola memanfaatkan komponen yang terdapat pada masyarakat seperti UMKM berupa kuliner, souvenir, produk khas daerah, dan lain-lainnya. Kemudian pihak pengelola akan membantu mempromosikan melalui media sosial serta memberikan beberapa fasilitas untuk melakukan kegiatan jual beli di area pelaksanaan Keroncong Plesiran.

Hadirnya Keroncong Plesiran tentu dapat memberikan dampak terhadap perkembangan musik keroncong saat ini. Karena selain ditujukan sebagai hiburan dan bentuk pelestarian musik keroncong, penyelenggaraan Keroncong Plesiran dapat membangun sinergi dengan Dinas Pariwisata Yogyakarta dalam rangka meningkatkan nilai pariwisata yang ada di Yogyakarta, serta dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar dalam setiap penyelenggaraannya.

B. Saran

Penyelenggaraan Keroncong Plesiran sudah selayaknya mendapatkan banyak apresiasi, oleh karena itu Keroncong Plesiran diharapkan dapat terus berjalan dan dikembangkan, baik dari segi pengelolaan dan cakupan yang lebih luas. meskipun sudah menjadi sebuah *event* keroncong yang berskala nasional, namun pihak yang terlibat notabene hanya dari pulau Jawa saja, mengingat musik keroncong dapat ditemukan di berbagai daerah yang ada di Indonesia dan memiliki karakteristik yang berbeda pula. Dengan melibatkan berbagai kelompok seperti komunitas keroncong yang tersebar di Indonesia, tentu dapat meningkatkan nilai dari penyelenggaraan Keroncong Plesiran sebagai sebuah *event* yang mampu mewadahi musikus keroncong yang ada di Indonesia serta dapat menularkan semangat yang sama dalam memperkenalkan musik keroncong seperti yang sudah dilakukan oleh Komunitas Symphony Kerontjong Moeda.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Ghani, Yosef. (2017). *Pengembangan Sarana Prasarana Destinasi Pariwisata Berbasis Budaya di Jawa Barat*, 4 (1).
- Creswell, W. J., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods approaches*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- David, Fred R, & Forest R. David. (2017). *Strategic Management: A Competitive Advantage Approach, Concepts and Cases*. Pearson.
- Firdaus. (2021). *Implementasi Fungsi Pengelolaan Seni Pertunjukan Di Lingkungan Komunitas Seni Hitam Putih Padang Panjang*. 13 (2).
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook, In News.Ge* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Mona Riyanti, Nelvi. (2015). *Seni Pertunjukan Sebagai Atraksi Wisata Budaya Di Kecamatan Karimun Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau*. 2 (1).
- Noor, Any. (2013). *Manajemen Event*. Bandung: Alfabeta.
- Purnomo, Rochmat Aldy. (2016). *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*. Ponorogo: CV. Wade Group.
- Rachman, Abdul. (2018). *“Sing Penting Keroncong” sebuah inovasi Pertunjukan Musik Keroncong Di Semarang*. 3 (1).
- Saragih, M.H. (1982). *Azas-azas Organisasi Dan Manajemen*. Bandung: Tarsito.
- Soedarsono. (1990). *Seni Pertunjukan jawa dan pariwisata Di Daerah Istimewah Yogyakarta*. Yogyakarta: Proyek Penelitian dan Pengkajian Budaya Nasional.
- Syarifudin, Didin. (2016). *Nilai Wisata Budaya Seni Pertunjukan Saung Angklung Udjo Kota Bandung, Jawa Barat, Indonesia*. 13 (2).

Tersiana. Andra. (2022). *Metode Penelitian Dengan Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.

Terry R. George. (2006). *Prinsip-Prinsip Manajemen*. (J. Smith D.F.M, Terjemahan). Jakarta: Bumi Aksara.

Wibowo. (2015). *Perilaku dalam organisasi*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.

Yoeti A. Oka. (1991). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Angkasa.

Zarella, D. (2011). *The Social Media Marketing Book*. Sebastopol: PT Reilly Media, Inc.



GLOSARIUM

No	Daftar Istilah	Definisi
1	Art	Seni
2	Basecamp	Tempat sementara atau pangkalan yang digunakan sebagai markas atau pusat aktivitas tertentu
3	Controlling	Proses pengawasan untuk menetapkan pekerjaan yang dilaksanakan
4	Cultural Event	Kegiatan yang identik dengan budaya
5	Diamond	Jenis tiket
6	Double Seat	Dua tempat duduk
7	Entertainment	Kegiatan yang menarik perhatian dan minat penonton atau memberikan kesenangan dan kegembiraan
8	Evaluating	Menilai dan mengukur secara objektif hasil kegiatan organisasi
9	Event	Kegiatan yang dilakukan setiap hari, bulan atau tahun oleh sebuah organisasi dengan mendatangkan orang-orang ke suatu tempat
10	Fantasy	Hal yang berhubungan dengan khayalan
11	Gold	Jenis tiket
12	Hybrid	Campuran antara daring dan luring
13	Intimate Concert	Konser dengan kapasitas penonton terbatas dan memperhatikan kenyamanan
14	Jitera	Salah satu instrumen dawai
15	Leisure Event	Event yang berkembang dalam bidang keolahragaan

16	Lockdown	Penutupan akses di sebuah area
17	Macina	Salah satu instrumen dawai
18	Manager	Seseorang yang melakukan dan mengatur semua perencanaan
19	Motivating	Proses yang menjelaskan intensitas, arah, dan ketekunan seorang individu dalam mencapai tujuannya
20	New Normal	Perubahan perilaku untuk tetap menjalankan aktivitas normal
21	Officer	Petugas
22	On Ground	Sistem pembelian tiket di tempat
23	Online	Dalam jaringan terhubung
24	Organizational	Suatu himpunan interaksi manusia yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama
25	Organizing	Suatu perencanaan pada suatu perkumpulan
26	Personal Event	Kegiatan yang melibatkan anggota keluarga atau teman terdekat
27	Platform	Kombinasi antara sebuah arsitektur perangkat keras dan perangkat lunak
28	Planning	Perencanaan
29	Platinum	Jenis tiket
30	Presale	Proses penjualan yang dilakukan sebelum pelanggan mengakuisisi
31	Pre Order	Sistem pemesanan barang yang belum dikeluarkan
32	Project	Rencana pekerjaan dengan sasaran khusus
33	Record	Proses perekaman dalam musik
34	Refreshing	Melakukan kegiatan untuk menyegarkan kondisi tubuh dan pikiran

35	Rock	Genre musik
36	Seating Numbers	Sistem tiket yang mendapatkan tempat duduk dengan penomoran berbeda
37	Show	Pertunjukan
38	Single Seat	Satu tempat duduk
39	Silver	Jenis tiket
40	Sound System	Peralatan untuk mengatur suara atau bunyi dalam suatu pertunjukan
41	Souvenir	Cinderamata
42	Stage	Panggung
43	Sticker	Selembbar kertas cetak, plastik, vinyl atau bahan lain dengan perekat
44	Streaming	Teknologi pengiriman data baik audio maupun audio dalam bentuk sudah dikompresikan melalui jaringan internet
45	Totebag	Tas berbentuk kantong dengan tali di bagian atas untuk dibawa dengan menjinjing
46	Venue	Tempat atau lokasi yang digunakan untuk melakukan sebuah acara
47	Workshop	Jenis pelatihan interaktif dimana peserta melakukan sejumlah kegiatan daripada hanya mendengarkan presentasi secara pasif